

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Baitut Tamwil Muhammadiyah Surya Madinah Tulungagung

1. Sejarah KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung

KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung adalah koperasi primer yang didirikan oleh warga masyarakat, warga Persyarikatan dan Majelis Ekonomi Muhammadiyah PDM Tulungagung yang kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah.⁸³ KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung didirikan pada tanggal 2 April 2002, dengan Surat Keputusan Kepala Kantor dan UKM Kabupaten Tulungagung atas nama Menteri Negara Urusan Koperasi dan UKM Nomor 188.2/41/BH/424.75/2002 tanggal 23 September 2002.

Dinamika BTM Surya Madinah karena kata “Surya” berasal dari lambang logo Muhammadiyah, sedangkan kata “Madinah” singkatan dari Maju, Dinamis, dan Amanah. Dengan motto amanah dan barokah yang dilihat dari dua sisi, yaitu amanah dari penghimpunan dana yang berarti bertanggung jawab dan dipercaya dalam menghimpun dana dari masyarakat. Barokah dari segi pembiayaan yaitu dengan harapan pembiayaan yang diberikan kepada anggota menjadi barokah.

⁸³ Tim Penyusun, *Buku Rapat Anggota Tahunan BTM Surya Madinah Tulungagung*, (Tulungagung : Tidak Diterbitkan, 2018), hal. 2.

KSPPS BTM Surya Madinah berlokasi dipusat kota Tulungagung dikarenakan merupakan lokasi yang strategis yang berdekatan dengan pusat perdagangan, usaha-usaha industri kecil, dan rumah tangga sehingga mempermudah untuk mengamati perkembangan ekonomi yang ada di masyarakat dan me 69 dah dalam pemasaran produk-produknya. Pada awalnya BTM Surya Madinah beralamatkan di Jalan Wakhid Hasyim No. 62, kemudian pada tanggal 1 Mei 2006 pindah di Jalan Wakhid Hasyim No. 48 sampai sekarang. KSPPS BTM Surya Madinah memiliki beberapa kantor pelayanan dan kantor kas yang terdapat di Kecamatan Rejotangan, Ngantru, Pucanglaban, Pagerwojo, dan Gondang.⁸⁴

Produk yang dimiliki BTM Surya Madinah adalah dari penyaluran dana dan pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *ijarah muntahiya bit tamlik*, dan *qard*. Sedangkan untuk produk penghimpunan dana ada tabungan *wadiah*, deposito *wadiah*, dan berbagai produk lainnya seperti produk arisan dan talangan haji. KSPPS BTM Surya Madinah memberikan pinjaman modal kepada pengusaha kecil dan mikro dengan sistem bagi hasil sesuai prinsip syariah. Terbukti, KSPPS BTM Surya Madinah makin berkembang dan tetap eksis dikalangan masyarakat sebagai lembaga keuangan alternatif.⁸⁵

⁸⁴ *Ibid.*, hal. 3.

⁸⁵ *Ibid.*, hal. 4.

Tabel 4.1
Profil Lembaga KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung

| | |
|---------------------|---|
| Nama Lembaga | Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) BTM Surya Madinah |
| Alamat | Jalan Wakhid Hasyim No. 48 Tulungagung |
| Telepon | (0355) 326607 |
| Mulai Berdiri | 2 April 2002 |
| Nomor Badan Hukum | 188.2/41/BH/424.75/2002 |
| Tanggal Badan Hukum | 23 September 2002 |

Sumber : Data dari RAT KSPPS BTM Surya Madinah 2018

B. Deskripsi Data Baitul Mall wat Tanwil Istiqomah Tulungagung

1. Sejarah Singkat Kopsyah Istiqomah

Cikal bakal Koperasi Muamalah Syari'ah (Komsyah) "Istiqomah" adalah BMT Istiqomah, yaitu sebuah Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) sebagai Lembaga Ekonomi Rakyat (LER). BMT Istiqomah didirikan pada tanggal 3 Maret 2001 yang dibidani oleh 36 orang pendiri. Pada tanggal 4 Juni 2001 BMT Istiqomah diresmikan operasionalnya oleh Direktur Pinbuk Tulungagung dengan Sertifikat Binaan Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) Tulungagung Nomor: 00101/52000/PINBUK/VI/2001.

Pada awal operasionalnya BMT Istiqomah hanya bermodalkan dana Rp. 15.000.000,00 yang dihimpun dari para anggota. Perlengkapan kantor pun masih sangat sederhana, yang kesemuanya merupakan hibah dan pinjaman dari para anggota juga. Demikian pula adanya tentang kantor, menyewa kepada salah satu anggota masyarakat dengan biaya sewa secara kekeluargaan. Selebihnya adalah semangat para pengurus dan karyawan untuk menghidupkan dan mengembangkan BMT dengan ‘imbalan’ yang tidak jelas entah sampai kapan.⁸⁶

Dalam waktu singkat ternyata sambutan masyarakat sangat luar biasa. Sehingga dirasa perlu untuk mengembangkan pelayanan dengan meningkatkan status badan hukum dari KSM menjadi Koperasi. Upaya ini dilakukan dengan konsultasi dan koordinasi secara intensif dengan Kantor Koperasi dan UKM Pemerintah Kabupaten Tulungagung. Berkat dukungan seluruh anggota dan pihak Kantor Koperasi dan UKM maka terwujudlah keinginan untuk berbadan hukum Koperasi dengan diterbitkannya SK Nomor: 188.2/32/BH/424.75/2002 Tanggal 17 Mei 2002. Dengan terbitnya SK tersebut maka telah berdiri koperai baru yang bernama Koperasi Muamalah Syari’ah (Komsyah) Istiqomah Tulungagung. Dengan badan hukum Koperasi memungkinkan Komsyah Istiqomah untuk memperluas layanan dengan membuka unit-unit usaha baru, walaupun sampai hari ini yang dimiliki masih Unit Simpan Pinjam yang berupa BMT.

⁸⁶ Tim Penyusun, *Buku Rapat Anggota Tahunan BMT Istiqomah Tulungagung*, (Tulungagung : Tidak Diterbitkan, 2018), hal. 4.

Setelah mengantongi badan hukum Koperasi, Komsyah Istiqomah menapaki babak baru dengan semakin meluasnya jangkauan wilayah pelayanan. Oleh karena itu pihak pengurus mengupayakan pendirian kantor cabang BMT. Maka pada bulan Nopember 2002 berhasil didirikan kantor cabang yang berada di kawasan Bago Tulungagung. Kantor tersebut diresmikan pada tanggal 4 Nopember 2002 oleh Direktur Pelaksana Pinbuk Tulungagung.

Pembukaan Kantor Cabang BMT semakin mendongkrak volume usaha, yang secara otomatis meningkatkan volume kegiatan kantor. Kantor Pusat yang semula dirasa cukup kini sudah tidak lagi nyaman. Tidak nyaman oleh berjubelnya dokumen, berjubelnya karyawan, dan tentu saja berjubelnya anggota yang antri untuk dilayani. Maka muncullah gagasan untuk pembangunan kantor baru.

Gagasan ini kemudian diusung Pengurus ke dalam forum RAT tanggal 9 Mei 2003. Dalam RAT tersebut anggota menyetujui dan menyerahkan perencanaan pembangunan Kantor BMT dengan catatan tidak mengganggu kegiatan operisional. Catatan tersebut memang benar adanya. Artinya, kondisi keuangan memang tidak memungkinkan untuk pembangunan sebuah kantor yang representatif. Kebutuhan pembangunan kantor baru tidak didasarkan pada kemampuan, melainkan karena tuntutan keadaan.

Tahap pertama yang dilakukan Pengurus adalah pembebasan lahan seluas 315 M2. Pembebasan lahan ini ternyata membawa dampak yang

sangat positif untuk memaksimalkan partisipasi anggota pada tahap berikutnya. Kemudian sebuah pertemuan terbatas dicoba untuk dilakukan untuk memastikan greget anggota. Meskipun belum maksimal, tanggapan anggota cukup memberikan keberanian untuk melanjutkan proses pembangunan. Maka ritual peletakan batu pertama segera dilaksanakan, yaitu pada tanggal 5 Juli 2003 oleh KH. Muhsin Ghozali selaku Ketua Dewan Pengawas Komsyah Istiqomah.

Secara perlahan tapi pasti, proses pembangunan terus berjalan. Partisipasi anggotapun terus mengalir hingga tahap *finishing*, bahkan sampai pada acara puncak peresmian. Partisipasi anggota tersebut ada yang berupa dana, material, tenaga dan juga pikiran. Hanya saja semua bentuk partisipasi tidak lagi dalam konteks *sambatan*, melainkan sudah diperhitungkan oleh Pengurus sebagai penyertaan modal. Tepat dalam jangka waktu satu tahun, dan tanpa mengganggu keuangan BMT, sebuah kantor yang cukup representatif berhasil diwujudkan. Peresmian diselenggarakan pada tanggal 24 Juli 2004 oleh Bupati Tulungagung, Bapak Ir. Heru Tjahjono, MM.

Keberadaan kantor merupakan jantung bagi sebuah organisasi. Dari sanalah denyut nadi organisasi dipompakan. Namun demikian, sekalipun sudah tersedia kantor yang cukup representatif, masih sangat diperlukan adanya penataan dan penguatan pada sisi yang lain. Penataan sistem, peningkatan SDM dan etos kerja adalah 'PR' berikutnya yang harus segera mendapatkan perhatian.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Visi adalah cara pandang atau obsesi terhadap sesuatu. Maka dalam pengertian ini visi yang dikembangkan oleh Komsyah Istiqomah adalah:

- 1) Koperasi adalah sokoguru perekonomian nasional yang harus terus menerus dikembangkan.
- 2) Koperasi diharapkan mampu menumbuhkan dan mengembangkan kegiatan ekonomi anggota dan masyarakat.
- 3) Koperasi Syari'ah diharapkan mampu memberikan warna keagamaan dalam kegiatan ekonomi anggota dan masyarakat.⁸⁷

b. Misi

Misi adalah tujuan yang diemban dari aktivitas tertentu. Dari pengertian ini misi yang diamanatkan kepada Komsyah Istiqomah adalah:

- 1) Menjadikan Komsyah Istiqomah sebagai lembaga yang secara aktif mensosialisasikan arti penting Koperasi dalam kegiatan ekonomi anggota dan masyarakat.
- 2) Menciptakan peluang ekonomi, baik melalui pengembangan sektor usaha perkoperasian, penyediaan permodalan, maupun pembinaan usaha anggota dan masyarakat.

⁸⁷ Tim Penyusun, *Buku Rapat Anggota Tahunan BMT Istiqomah Tulungagung*, visi dan misi (Tulungagung : Tidak Diterbitkan, 2018), hal 5

- 3) Berupaya mengimplementasikan konsep-konsep syari'ah dalam kegiatan ekonomi, baik dalam kaitannya dengan kegiatan dan usaha lembaga maupun kegiatan ekonomi dalam masyarakat.⁸⁸

C. Struktur Dan Susunan Organisasi

1. Struktur Organisasi

Sebagaimana lazimnya sebuah Koperasi, kekuasaan tertinggi Komsyah Istiqomah terletak pada anggota. Anggotalah yang berhak menentukan kebijakan-kebijakan pokok mengenai bentuk AD/ART, rencana program, rencana anggaran dan belanja, serta menentukan Pengurus dan Pengawas Koperasi. Pada Komsyah Istiqomah, anggota memiliki hak dan kewajiban yang sama, tidak ditentukan oleh besar kecilnya penyertaan modal anggota. Kesetaraan hak dan kewajiban anggota ini diatur dalam Anggaran dasar Komsyah Istiqomah Bab VI pasal 8, 9 dan 10.

Untuk menjalankan roda organisasi, Komsyah Istiqomah dipimpin oleh seorang Ketua, seorang Sekretaris dan seorang Bendahara. Tugas Pengurus yang diamanatkan dalam AD Komsyah Istiqomah Bab X pasal 27 adalah memimpin organisasi dan usaha organisasi, melakukan segala tindakan hukum untuk dan atas nama koperasi, mewakili koperasi di hadapan dan di luar pengadilan.

Dalam menjalankan usahanya Pengurus Komsyah Istiqomah mengangkat Manajer, yang di BMT Istiqomah disebut Manajer Utama.

⁸⁸ Tim Penyusun, *Buku Rapat Anggota Tahunan BMT Istiqomah Tulungagung*, visi dan misi (Tulungagung : Tidak Diterbitkan, 2018), hal 6

Manajer Utama inilah yang bertanggungjawab terhadap kegiatan operasional dua kantor unit BMT. Dalam menjalankan tugasnya Manajer Utama dibantu oleh Manajer Unit.

Perjalanan Pengurus dalam melaksanakan tugasnya, baik menyangkut pelaksanaan kebijakan maupun pengelolaan usaha dikontrol oleh Pengawas. Kelak, Pengawas akan melaporkan hasil pengawasannya kepada anggota. Karena Pengurus dipilih oleh anggota, maka segala hasil pekerjaannya, di samping dikontrol oleh Pengawas juga akan dipertanggungjawabkan kepada anggota pada setiap tutup buku dalam forum Rapat Anggota Tahunan. Maka semua hasil kinerja Pengurus dan Pengawas dipulangkan kepada Anggota.

2. Susunan Pengurus BMT Istiqomah Tulungagung

Susunan pengurus BMT Istiqomah Tulungagung 2017

| No | Nama | Alamat | Jabatan |
|----|------------------------|---|------------|
| 1. | Nursalim, SS.. | Jl. Dahlia 09 Karangrejo Tulungagung | Ketua |
| 2. | Adib Makarim, S.Ag. | Tunggulsari Kedungwaru Tulungagung | Sekretaris |
| 3. | Yoyok Sunaryo, S.E. | Ds. Ngranti Boyolangu TAgung | Bendahara |

Sumber : Data dari RAT BMT Istiqomah Tulungagung 2018

Susunan Pengawas BMT Istiqomah Tulungagung tahun 2017

| No | Nama | Alamat | Jabatan |
|----|-----------------------|-------------------------------------|----------------------------|
| 1. | KH. Muhsin Ghozali | Ds. Bolu, Karangrejo Tulungagung | Pengawas Syari'ah |
| 2. | Winarto, S.Ag. | Gendingan Kedungwaru | Pengawas Adm & Keuangan |

Sumber : Data dari RAT BMT Istiqomah Tulungagung 2018

Susunan Pengelola BMT Istiqomah Tulungagung tahun 2017

| No | Nama | Pend | Alamat | Jabatan |
|----|--------------------------------|-------|--|-------------------|
| 1. | Arif jauhari, SH | S - 1 | Karangrejo-TAgung | Manajger Utama |
| 2. | Dini Indrawati, A.Md. | D - 3 | Dsn. Temon- Sukorejo-T. Agung | Kasir |
| 3. | Riska Putri Wijayanti, S.Pd | S - 1 | Majan, kedungwaru, T.Agung | Pembukuan |
| 4. | Lisa Murnisari, S.E. | S - 1 | Jl. I Gusti Ngurah Rai VIII/06 Tagung | Pembukuan |
| 5. | Zainal Fuad | SLTA | Ds. Tiudan- Gondang-T Agung | Manajer Unit |
| 6. | Hetik Harnonik, S.E | S - 1 | Ds. Ngujang, Kec | Customer Service |

| | | | | |
|-----|----------------|-------|--|------------|
| | | | kedungwaru, Tulungagung | |
| 7. | Mugiono | SLTA | Ds. Sendang – Sendang- T Agung | Marketing |
| 8. | Heru Sunarko | SLTA | Jln. Anggrek II Karangrejo-TAgung | Marketing |
| 9. | M. Ersan Rifai | S - 1 | Majan, Kedungwaru- TAgung | Pembiayaan |
| 12. | Rico | S-1 | Ds. Majan, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung | Pembiayaan |
| 13. | Sujai | SLTP | Karangrejo-TAgung | Kebersihan |

Sumber : Data dari RAT BMT Istiqomah Tulungagung 2018

D. Karakteristik Responden

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada 74 anggota dari BTM Surya Madinah Tulungagung dan 72 anggota dari BMT Istiqomah Tulungagung yang bertindak sebagai sampel. Kuesioner yang dibagikan terdiri dari 3 variabel diantaranya adalah kualitas pelayanan, kualitas produk dan minat anggota.

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2
Jenis Kelamin Responden BTM Surya Madinah Tulungagung

| Jenis Kelamin | Banyaknya Responden | Presentase |
|---------------|---------------------|-------------|
| Laki-laki | 32 | 43% |
| Perempuan | 42 | 57% |
| Jumlah | 74 | 100% |

Sumber : Data primer yang diolah 2019

Berdasarkan keterangan dari tabel 4.2 di atas, diketahui bahwa jenis kelamin anggota di BTM Surya Madinah Tulungagung yang diambil sebagai responden menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki lebih sedikit dibandingkan responden perempuan dengan selisih 14% lebih banyak perempuan yaitu 42 anggota, sedangkan sisanya sebesar 32 anggota adalah berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 4.3
Jenis Kelamin Responden BMT Istiqomah Tulungagung

| Jenis Kelamin | Banyaknya Responden | Presentase |
|---------------|---------------------|-------------|
| Laki-laki | 33 | 46% |
| Perempuan | 39 | 54% |
| Jumlah | 72 | 100% |

Sumber : Data primer yang diolah 2019

Berdasarkan keterangan dari tabel 4.3 di atas, diketahui bahwa jenis kelamin anggota di BMT Istiqomah Tulungagung yang diambil sebagai responden menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki lebih sedikit dibandingkan responden perempuan dengan selisih 8% lebih

banyak perempuan yaitu 39 anggota, sedangkan sisanya sebesar 32 anggota adalah berjenis kelamin laki-laki.

3. Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.4
Umur Responden BTM Surya Madinah Tulungagung

| Umur Responde | Banyaknya Responden | Presentase |
|----------------------|----------------------------|-------------------|
| <20 tahun | 0 | 0% |
| 21-30 tahun | 7 | 9% |
| 31-40 tahun | 30 | 41% |
| 41-50 tahun | 27 | 36% |
| >50 tahun | 10 | 14% |
| Jumlah | 74 | 100% |

Sumber : Data primer yang diolah 2019

Berdasarkan keterangan dari tabel 4.4 di atas, diketahui bahwa usia responden anggota di BTM Surya Madinah Tulungagung yang diambil sebagai responden sebagian besar berusia 31-40 tahun. Tabel tersebut memberikan informasi bahwa responden yang berusia kurang dari 20 tahun tidak ada, responden yang berusia 21-30 tahun sebanyak 7 orang, responden yang berusia 31-40 tahun sebanyak 30 orang, responden yang berusia 41-50 tahun sebanyak 27 orang, dan responden yang berusia di atas 50 tahun sebanyak 10 orang

Tabel 4.5
Umur Responden BMT Istiqomah Tulungagung

| Umur Responde | Banyaknya Responden | Presentase |
|---------------|---------------------|-------------|
| <20 tahun | 0 | 0% |
| 21-30 tahun | 0 | 0% |
| 31-40 tahun | 11 | 15% |
| 41-50 tahun | 43 | 60% |
| >50 tahun | 18 | 25% |
| Jumlah | 72 | 100% |

Sumber : Data primer yang diolah 2019

Berdasarkan keterangan dari tabel 4.5 di atas, diketahui bahwa usia responden anggota di BMT Istiqomah Tulungagung yang diambil sebagai responden sebagian besar berusia 41-50 tahun. Tabel tersebut memberikan informasi bahwa responden yang berusia kurang dari 20 tahun dan 21 sampai 30 tahun tidak ada, responden yang berusia 31-40 tahun sebanyak 11 orang, responden yang berusia 41-50 tahun sebanyak 43 orang, dan responden yang berusia di atas 50 tahun sebanyak 18 orang.

4. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.6
Tingkat Pendidikan Terakhir Responden BTM Surya Madinah Tulungagung

| Tingkat Pendidikan | Banyaknya Responden | Presentase |
|--------------------|---------------------|-------------|
| < SMA | 0 | 0% |
| SMA | 24 | 32% |
| D3 | 18 | 24% |
| S1 | 32 | 44% |
| S2 | 0 | 0% |
| S3 | 0 | 0% |
| Jumlah | 74 | 100% |

Sumber : Data primer yang diolah 2019

Berdasarkan keterangan tabel 4.6 di atas, diketahui bahwa pendidikan terakhir responden anggota di BTM Surya Madinah Tulungagung yang diambil sebagai responden sebagian besar pendidikan S1 yaitu sebanyak 32 orang. Berdasarkan tabel tersebut, memberikan informasi bahwa mayoritas responden berpendidikan SMA sebanyak 24 orang, D3 sebanyak 18 orang, dan S1 sebanyak 32 orang. Sedangkan responden yang berpendidikan dibawah SMA, S2, dan S3 tidak ada.

Tabel 4.7
Tingkat Pendidikan Terakhir Responden BMT Istiqomah
Tulungagung

| Tingkat Pendidikan | Banyaknya Responden | Presentase |
|---------------------------|----------------------------|-------------------|
| < SMA | 0 | 0% |
| SMA | 15 | 21% |
| D3 | 51 | 71% |
| S1 | 6 | 8% |
| S2 | 0 | 0% |
| S3 | 0 | 0% |
| Jumlah | 72 | 100% |

Sumber : Data primer yang diolah 2019

Berdasarkan keterangan tabel 4.7 di atas, diketahui bahwa pendidikan terakhir responden anggota di BMT Istiqomah Tulungagung yang diambil sebagai responden sebagian besar pendidikan D3 yaitu sebanyak 51 orang. Berdasarkan tabel tersebut, memberikan informasi bahwa mayoritas responden berpendidikan SMA sebanyak 15 orang, D3 sebanyak 51 orang, dan S1 sebanyak 6 orang. Sedangkan responden yang berpendidikan dibawah SMA, S2, dan S3 tidak ada.

5. Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.8
Pekerjaan Responden BTM Surya Madinah Tulungagung

| Jenis Pekerjaan | Banyaknya Responden | Presentase |
|-------------------|---------------------|-------------|
| Karyawan/Pegawai | 23 | 31% |
| Dosen/Pengajar | 25 | 34% |
| Wiraswasta | 26 | 35% |
| Pelajar/Mahasiswa | 0 | 0% |
| Jumlah | 74 | 100% |

Sumber : Data primer yang diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, dapat diketahui bahwa pekerjaan responden anggota BTM Surya Madinah Tulungagung sebagian besar adalah wiraswasta yaitu sebanyak 26 orang atau 35%. Tabel di atas juga memberikan informasi bahwa responden yang bekerja sebagai karyawan/pegawai sebanyak 23 orang atau 31%, dosen/pengajar sebanyak 25 orang atau 34%, sedangkan sebagai pelajar/mahasiswa tidak ada.

Tabel 4.9
Pekerjaan Responden BMT Istiqomah Tulungagung

| Jenis Pekerjaan | Banyaknya Responden | Presentase |
|-------------------|---------------------|-------------|
| Karyawan/Pegawai | 22 | 31% |
| Dosen/Pengajar | 24 | 33% |
| Wiraswasta | 26 | 36% |
| Pelajar/Mahasiswa | 0 | 0% |
| Jumlah | 72 | 100% |

Sumber : Data primer yang diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, dapat diketahui bahwa pekerjaan responden anggota BMT Istiqomah Tulungagung sebagian besar

adalah wiraswasta yaitu sebanyak 26 orang atau 36%. Tabel di atas juga memberikan informasi bahwa responden yang bekerja sebagai karyawan/pegawai sebanyak 22 orang atau 31%, dosen/pengajar sebanyak 24 orang atau 33%, sedangkan sebagai pelajar/mahasiswa tidak ada.

6. Deskripsi Responden Berdasarkan Penghasilan Sebulan

Tabel 4.10
Penghasilan Responden BTM Surya Madinah Tulungagung

| Jumlah Penghasilan | Banyaknya Responden | Presentase |
|------------------------------|----------------------------|-------------------|
| < Rp. 1.000.000 | 9 | 12% |
| Rp. 1.000.000-Rp. 4.000.000 | 63 | 85% |
| Rp. 4.000.000-Rp. 7.000.000 | 2 | 3% |
| Rp. 7.000.000-Rp. 10.000.000 | 0 | 0% |
| >Rp. 10.000.000 | 0 | 0% |
| Jumlah | 74 | 100% |

Sumber : Data primer yang diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, dapat diketahui bahwa penghasilan responden anggota BTM Surya Madinah Tulungagung sebagian besar adalah Rp. 1.000.000-Rp. 4.000.000 yaitu sebanyak 63 orang atau 85%. Tabel di atas juga memberikan informasi bahwa responden yang berpenghasilan <Rp. 1.000.000 sebanyak 9 orang atau 12% dan responden yang berpenghasilan Rp. 4.000.000-Rp. 7.000.000 sebanyak 2 orang atau 3%. Sedangkan responden yang berpenghasilan Rp. 7.000.000-Rp. 10.000.000 dan di atas Rp. 10.000.000 tidak ada.

Tabel 4.11
Penghasilan Responden BMT Istiqomah Tulungagung

| Jumlah Penghasilan | Banyaknya Responden | Presentase |
|------------------------------|----------------------------|-------------------|
| < Rp. 1.000.000 | 5 | 7% |
| Rp. 1.000.000-Rp. 4.000.000 | 53 | 74% |
| Rp. 4.000.000-Rp. 7.000.000 | 14 | 19% |
| Rp. 7.000.000-Rp. 10.000.000 | 0 | 0% |
| >Rp. 10.000.000 | 0 | 0% |
| Jumlah | 72 | 100% |

Sumber : Data primer yang diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, dapat diketahui bahwa penghasilan responden anggota BMT Istiqomah Tulungagung sebagian besar adalah Rp. 1.000.000-Rp. 4.000.000 yaitu sebanyak 53 orang atau 74%. Tabel di atas juga memberikan informasi bahwa responden yang berpenghasilan <Rp. 1.000.000 sebanyak 5 orang atau 7% dan responden yang berpenghasilan Rp. 4.000.000-Rp. 7.000.000 sebanyak 14 orang atau 19%. Sedangkan responden yang berpenghasilan Rp. 7.000.000-Rp. 10.000.000 dan di atas Rp. 10.000.000 tidak ada.

7. Deskripsi Responden Berdasarkan Lamanya Menjadi Anggota

Tabel 4.12
Lamanya Responden Menjadi Anggota BTM Surya Madinah
Tulungagung

| Lama | Banyaknya Responden | Presentase |
|---------------|----------------------------|-------------------|
| < 1 tahun | 6 | 8% |
| 1 tahun | 27 | 36% |
| 1-4 tahun | 36 | 49% |
| 4-7 tahun | 4 | 5% |
| 7-10 tahun | 1 | 2% |
| >10 tahun | 0 | 0% |
| Jumlah | 74 | 100% |

Sumber : Data primer yang diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, dapat diketahui bahwa lamanya responden menjadi anggota BTM Surya Madinah Tulungagung sebagian besar adalah 1-4 tahun yaitu sebanyak 36 orang atau 49%. Tabel di atas juga memberikan informasi bahwa lamanya responden yang menjadi anggota kurang dari 1 tahun sebanyak 6 orang atau 8%, lamanya responden yang menjadi anggota selama 1 tahun sebanyak 27 orang atau 36%, lamanya responden yang menjadi anggota 4-7 tahun sebanyak 4 orang atau 5% dan lamanya responden yang menjadi anggota 7-10 tahun sebanyak 1 orang atau 2% . Sedangkan lamanya responden yang menjadi anggota di atas 10 tahun tidak ada.

Tabel 4.13
Lamanya Responden Menjadi Anggota BMT Istiqomah Tulungagung

| Lama | Banyaknya Responden | Presentase |
|---------------|----------------------------|-------------------|
| < 1 tahun | 0 | 0% |
| 1 tahun | 46 | 64% |
| 1-4 tahun | 26 | 36% |
| 4-7 tahun | 0 | 0% |
| 7-10 tahun | 0 | 0% |
| >10 tahun | 0 | 0% |
| Jumlah | 72 | 100% |

Sumber : Data primer yang diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, dapat diketahui bahwa lamanya responden menjadi anggota BMT Istiqomah Tulungagung sebagian besar adalah 1 tahun yaitu sebanyak 46 orang atau 64%. Tabel di atas juga memberikan informasi bahwa lamanya responden yang menjadi anggota 1-4 tahun sebanyak 26 orang atau 36%. Sedangkan lamanya responden yang menjadi anggota kurang dari 1 tahun, 4-7 tahun, 7-4 tahun dan di atas 10 tahun tidak ada.

E. Deskripsi Variabel Penelitian

Peneliti telah menyebarkan angket kepada responden yang terdiri atas 18 item pernyataan dan dibagi ke dalam tiga kategori, antara lain :

1. 6 (enam) pernyataan digunakan untuk mengukur kualitas pelayanan (X_1).
2. 6 (enam) pernyataan digunakan untuk mengukur kualitas produk (X_2).
3. 6 (enam) pernyataan digunakan untuk mengukur minat anggota (Y).

Hasil yang diperoleh dari jawaban responden sebagaimana dipaparkan dalam tabel berikut ini :

1. Variabel Kualitas Pelayanan (X₁)

Tabel 4.14
Data Deskripsi Variabel Kualitas Pelayanan pada BTM Surya
Madinah Tulungagung

| No. | Bobot | Skor | Jumlah | Presentase |
|---------------|---------------------|------|------------|-------------|
| 1 | Sangat Setuju | 5 | 156 | 35% |
| 2 | Setuju | 4 | 281 | 64% |
| 3 | Netral | 3 | 4 | 1% |
| 4 | Tidak Setuju | 2 | 0 | 0% |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0% |
| Jumlah | | | 441 | 100% |

Sumber : Data primer yang diolah 2019

Berdasarkan keterangan tabel 4.14 di atas, dapat diketahui bahwa dari 74 responden BTM Surya Madinah Tulungagung, sebagian responden yaitu sebanyak 281 jawaban atau 64% menyatakan setuju terhadap item atau pernyataan dari variabel kualitas pelayanan. Dari tabel 4.14 di atas juga diperoleh informasi bahwa terhadap 156 jawaban atau 35% menyatakan sangat setuju, dan 4 jawaban atau 1% menyatakan netral terhadap item atau pernyataan dari variabel kualitas pelayanan.

Tabel 4.15
Data Deskripsi Variabel Kualitas Pelayanan pada BMT Istiqomah

| No. | Bobot | Skor | Jumlah | Presentase |
|---------------|---------------------|------|------------|-------------|
| 1 | Sangat Setuju | 5 | 78 | 18% |
| 2 | Setuju | 4 | 268 | 62% |
| 3 | Netral | 3 | 86 | 20% |
| 4 | Tidak Setuju | 2 | 0 | 0% |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0% |
| Jumlah | | | 432 | 100% |

Sumber : Data primer yang diolah 2019

Berdasarkan keterangan tabel 4.15 di atas, dapat diketahui bahwa dari 72 responden BMT Istiqomah Tulungagung, sebagian responden yaitu sebanyak 268 jawaban atau 62% menyatakan setuju terhadap item atau pernyataan dari variabel kualitas pelayanan. Dari tabel 4.15 di atas juga diperoleh informasi bahwa terhadap 78 jawaban atau 18% menyatakan sangat setuju, dan 86 jawaban atau 20% menyatakan netral terhadap item atau pernyataan dari variabel kualitas pelayanan.

2. Variabel Kualitas Produk (X₂)

Tabel 4.16
Data Deskripsi Variabel Kualitas Produk pada BTM Surya Madinah Tulungagung

| No. | Bobot | Skor | Jumlah | Presentase |
|---------------|---------------------|------|------------|-------------|
| 1 | Sangat Setuju | 5 | 143 | 32% |
| 2 | Setuju | 4 | 298 | 67% |
| 3 | Netral | 3 | 3 | 1% |
| 4 | Tidak Setuju | 2 | 0 | 0% |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0% |
| Jumlah | | | 444 | 100% |

Sumber : Data primer yang diolah 2019

Berdasarkan keterangan tabel 4.16 di atas, dapat diketahui bahwa dari 74 responden BTM Surya Madinah Tulungagung, sebagian responden yaitu sebanyak 298 jawaban atau 67% menyatakan setuju terhadap item atau pernyataan dari variabel kualitas produk. Dari tabel 4.16 di atas juga diperoleh informasi bahwa terhadap 143 jawaban atau 32% menyatakan sangat setuju, dan 3 jawaban atau 1% menyatakan netral terhadap item atau pernyataan dari variabel kualitas produk.

Tabel 4.17
Data Deskripsi Variabel Kualitas Produk pada BMT Istiqomah Tulungagung

| No. | Bobot | Skor | Jumlah | Presentase |
|---------------|---------------------|------|------------|-------------|
| 1 | Sangat Setuju | 5 | 58 | 13% |
| 2 | Setuju | 4 | 281 | 65% |
| 3 | Netral | 3 | 93 | 22% |
| 4 | Tidak Setuju | 2 | 0 | 0% |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0% |
| Jumlah | | | 432 | 100% |

Sumber : Data primer yang diolah 2019

Berdasarkan keterangan tabel 4.17 di atas, dapat diketahui bahwa dari 72 responden BMT Istiqomah Tulungagung, sebagian responden yaitu sebanyak 281 jawaban atau 65% menyatakan setuju terhadap item atau pernyataan dari variabel kualitas produk. Dari tabel 4.17 di atas juga diperoleh informasi bahwa terhadap 58 jawaban atau 13% menyatakan sangat setuju, dan 93 jawaban atau 22% menyatakan netral terhadap item atau pernyataan dari variabel kualitas produk.

3. Variabel Minat Anggota (Y)

Tabel 4.18
Data Deskripsi Variabel Minat Anggota pada BTM Surya Madinah Tulungagung

| No. | Bobot | Skor | Jumlah | Presentase |
|---------------|---------------------|------|------------|-------------|
| 1 | Sangat Setuju | 5 | 173 | 39% |
| 2 | Setuju | 4 | 266 | 60% |
| 3 | Netral | 3 | 5 | 1% |
| 4 | Tidak Setuju | 2 | 0 | 0% |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0% |
| Jumlah | | | 444 | 100% |

Sumber : Data primer yang diolah 2019

Berdasarkan keterangan tabel 4.18 di atas, dapat diketahui bahwa dari 74 responden BTM Surya Madinah Tulungagung, sebagian responden yaitu sebanyak 266 jawaban atau 60% menyatakan setuju terhadap item atau pernyataan dari variabel minat anggota. Dari tabel 4.18 di atas juga diperoleh informasi bahwa terhadap 173 jawaban atau 39% menyatakan sangat setuju, dan 5 jawaban atau 1% menyatakan netral terhadap item atau pernyataan dari variabel minat anggota.

Tabel 4.19
Data Deskripsi Variabel Minat Anggota pada BMT Istiqomah Tulungagung

| No. | Bobot | Skor | Jumlah | Presentase |
|---------------|---------------------|------|------------|-------------|
| 1 | Sangat Setuju | 5 | 78 | 18% |
| 2 | Setuju | 4 | 257 | 59% |
| 3 | Netral | 3 | 97 | 23% |
| 4 | Tidak Setuju | 2 | 0 | 0% |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 1 | 0 | 0% |
| Jumlah | | | 432 | 100% |

Sumber : Data primer yang diolah 2019

Berdasarkan keterangan tabel 4.19 di atas, dapat diketahui bahwa dari 72 responden BMT Istiqomah Tulungagung, sebagian responden yaitu sebanyak 257 jawaban atau 59% menyatakan setuju terhadap item atau pernyataan dari variabel minat anggota. Dari tabel 4.19 di atas juga diperoleh informasi bahwa terhadap 78 jawaban atau 18% menyatakan sangat setuju, dan 97 jawaban atau 23% menyatakan netral terhadap item atau pernyataan dari variabel minat anggota.

F. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

c. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pernyataan-pernyataan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan. Pengujiannya dilakukan secara statistik, yang dapat dilakukan secara manual atau dukungan computer, misalnya melalui bantuan paket computer SPSS. Uji validitas dimaksud untuk mengetahui seberapa cermat suatu *test* atau pengujian melakukan fungsi ukurannya. Hasil perhitungan ini akan dibandingkan dengan *critical value* pada tabel ini nilai r dengan taraf signifikansi 5% dengan jumlah sampel yang ada. Apabila dalam hasil perhitungan korelasi produk *moment* lebih besar dari *critical value*, maka instrumen ini dikatakan valid dan sebaliknya.⁸⁹

⁸⁹ Umar, “*Metode Penelitian untuk...*”, hal. 166.

Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 74 dari anggota BTM Surya Madinah Tulungagung maka r_{tabel} dapat diketahui dari df (*degree of freedom*) = n (*jumlah responden*) - 2 yaitu ($df = 74 - 2 = 72$), maka dapat diketahui dari r_{tabel} dengan nilai $r = 0.2287$. Sedangkan jumlah responden sebanyak 72 dari anggota BMT Istiqomah Tulungagung maka r_{tabel} dapat diketahui dari df (*degree of freedom*) = n (*jumlah responden*) - 2 yaitu ($df = 72 - 2 = 70$), maka dapat diketahui dari r_{tabel} dengan nilai $r = 0.2319$.

Berikut hasil dari pengujian validitas pada kuesioner yang disebarkan pada responden di BTM Surya Madinah Tulungagung dan BMT Istiqomah Tulungagung :

Tabel 4.20
Hasil Uji Validitas pada BTM Surya Madinah Tulungagung

| Variabel | Nomor Item | <i>Corrected Item-Total Correlation</i> | Keterangan |
|-------------------------|------------|---|------------|
| Kualitas Pelayanan (X1) | P1 | 0,635 | Valid |
| | P2 | 0,435 | Valid |
| | P3 | 0,543 | Valid |
| | P4 | 0,538 | Valid |
| | P5 | 0,601 | Valid |
| | P6 | 0,573 | Valid |
| Kualitas Produk (X2) | P7 | 0,787 | Valid |
| | P8 | 0,587 | Valid |
| | P9 | 0,379 | Valid |
| | P10 | 0,444 | Valid |
| | P11 | 0,633 | Valid |
| | P12 | 0,665 | Valid |
| Minat Anggota (Y) | P13 | 0,636 | Valid |

| | | | |
|--|-----|-------|-------|
| | P14 | 0,501 | Valid |
| | P15 | 0,361 | Valid |
| | P16 | 0,713 | Valid |
| | P17 | 0,651 | Valid |
| | P18 | 0,657 | Valid |

Sumber : Data primer yang diolah 2019

Berdasarkan pada tabel 4.20 di atas dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan kuesioner yang dilakukan pada BTM Surya Madinah Tulungagung yang terbagi atas tiga bagian dan terdiri dari 18 pernyataan, mempunyai r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} dan sesuai dengan dasar pengambilan keputusan tersebut maka seluruh item pernyataan kuesioner dapat dinyatakan valid.

Tabel 4.21
Hasil Uji Validitas pada BMT Istiqomah Tulungagung

| Variabel | Nomor Item | <i>Corrected Item-Total Correlation</i> | Keterangan |
|-------------------------|------------|---|------------|
| Kualitas Pelayanan (X1) | P1 | 0,489 | Valid |
| | P2 | 0,618 | Valid |
| | P3 | 0,660 | Valid |
| | P4 | 0,352 | Valid |
| | P5 | 0,509 | Valid |
| | P6 | 0,623 | Valid |
| Kualitas Produk (X2) | P7 | 0,290 | Valid |
| | P8 | 0,659 | Valid |
| | P9 | 0,446 | Valid |
| | P10 | 0,492 | Valid |
| | P11 | 0,483 | Valid |
| | P12 | 0,535 | Valid |
| Minat Anggota (Y) | P13 | 0,538 | Valid |

| | | | |
|--|-----|-------|-------|
| | P14 | 0,589 | Valid |
| | P15 | 0,345 | Valid |
| | P16 | 0,437 | Valid |
| | P17 | 0,569 | Valid |
| | P18 | 0,572 | Valid |

Sumber : Data primer yang diolah 2019

Berdasarkan pada tabel 4.21 di atas dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan kuesioner yang dilakukan pada BMT Istiqomah Tulungagung yang terbagi atas tiga bagian dan terdiri dari 18 pernyataan, mempunyai r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} dan sesuai dengan dasar pengambilan keputusan tersebut maka seluruh item pernyataan kuesioner dapat dinyatakan valid.

d. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Didalam penelitian ini, dalam melakukan uji reliabilitas, peneliti menggunakan teknik *Alpha Cronbach* yaitu suatu teknik yang dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrument penelitian reabel atau tidak, bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala, seperti 1-3, 1-5, dan 1-7 atau jawaban responden yang menginterpretasikan penilaian

sikap.⁹⁰ Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$. Ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 – 0,20 berarti kurang reliabel.
- 2) Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 – 0,40 berarti agak reliabel.
- 3) Nilai *Alpha Cronbach* 0,41 – 0,60 berarti cukup reliabel.
- 4) Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 – 0,80 berarti reliabel.
- 5) Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 – 1,00 berarti sangat reliabel.

Berdasarkan dari hasil uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS 16, adalah sebagai berikut :

Tabel 4.22
Hasil Uji Reliabilitas pada BTM Surya Madinah Tulungagung

| Variabel | <i>Alpha Cronbach's</i> | Keterangan |
|-------------------------|-------------------------|------------|
| Kualitas Pelayanan (X1) | 0,717 | Reliabel |
| Kualitas Produk (X2) | 0,735 | Reliabel |
| Minat Anggota (Y) | 0,737 | Reliabel |

Sumber : Data primer yang diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.22 di atas diketahui bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang dilakukan di BTM Surya Madinah Tulungagung yang terdiri dari atas dua variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y) mempunyai nilai *Alpha Cronbach's* lebih besar dari 0,61-0,80 dan sesuai dasar pengambilan keputusan tersebut maka seluruh item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

⁹⁰ Siregar, “*Statistik Parametik untuk...*”, hal. 87-89.

Tabel 4.23
Hasil Uji Reliabilitas pada BMT Istiqomah Tulungagung

| Variabel | <i>Alpha Cronbach's</i> | Keterangan |
|-------------------------|-------------------------|------------|
| Kualitas Pelayanan (X1) | 0,705 | Reliabel |
| Kualitas Produk (X2) | 0,671 | Reliabel |
| Minat Anggota (Y) | 0,690 | Reliabel |

Sumber : Data primer yang diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.23 di atas diketahui bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang dilakukan di BMT Istiqomah Tulungagung yang terdiri dari atas dua variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y) mempunyai nilai *Alpha Cronbach's* lebih besar dari 0,61-0,80 dan sesuai dasar pengambilan keputusan tersebut maka seluruh item pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal, atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji berjenis parametik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji nonparametik. Dengan pedoman jika nilai sig. atau signifikansi $> 0,05$, maka distribusi data adalah normal adan apabila jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan distribusi data tidak normal. Uji kenormalan data juga bisa dilakukan tidak berdasarkan grafik, misalnya dengan Uji *Kolmogorov-Smirnov*, yaitu dengan prinsip kerjanya

membandingkan frekuensi kumulatif distribusi teoritik dengan distribusi kumulatif distribusi empirik.⁹¹

Pengujian normalitas data pada BTM Surya Madinah Tulungagung dan BMT Istiqomah Tulungagung dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.24
Hasil Uji Normalitas Data dengan *Kolmogorov-Smirnov* pada BTM Surya Madinah Tulungagung

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 74 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.45189487 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .109 |
| | Positive | .060 |
| | Negative | -.109 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .938 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .343 |

a. Test distribution is Normal.

Sumber : data primer yang diolah 2019

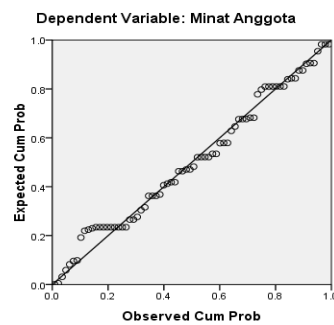
Berdasarkan tabel 4.24 di atas diperoleh angka Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,343. Nilai ini lebih besar daripada 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian yang dilakukan di BTM Surya Madinah Tulungagung ini berdistribusi secara normal. Selanjutnya untuk

⁹¹ Umar, "Metode Penelitian untuk.....", hal. 177.

uji normalitas data menggunakan kurva normal *probability plot* dengan ketentuan jika titik-titik pada grafik menyebar dan terhimpit mengikuti garis diagonal maka data yang digunakan berdistribusi secara normal. Hasil uji normalitas pada BTM Surya Madinah Tulungagung adalah sebagai berikut :

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas Probability Plot pada BTM Surya Madinah
Tulungagung

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : data primer diolah 2019

Pada gambar 4.1 diatas dapat diketahui bahwa data dengan Normal P-P Plot data pada variabel yang digunakan dinyatakan berdistribusi secara normal karena titik-titik tersebut menyebar atau mendekati disekitar garis diagonal.

Tabel 4.25
Hasil Uji Normalitas Data dengan *Kolmogorov-Smirnov* pada BMT
Istiqomah Tulungagung

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|----------------------------|
| N | | 72 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.36447002 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .084 |
| | Positive | .084 |
| | Negative | -.077 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .715 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .686 |

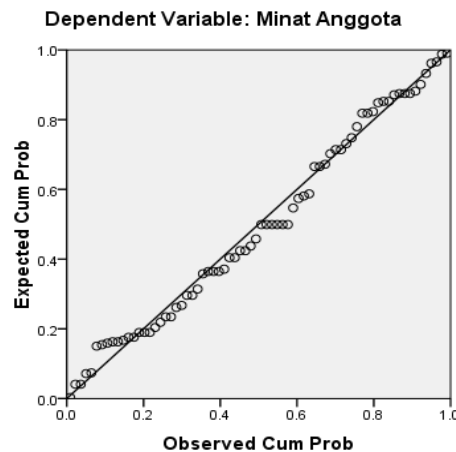
a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data primer yang diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.25 di atas diperoleh angka Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,686. Nilai ini lebih besar daripada 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian yang dilakukan di BMT Istiqomah Tulungagung ini berdistribusi secara normal. Selanjutnya untuk uji normalitas data menggunakan kurva normal *probability plot* dengan ketentuan jika titik-titik pada grafik menyebar dan terhimpit mengikuti garis diagonal maka data yang digunakan berdistribusi secara normal. Hasil uji normalitas pada BMT Istiqomah Tulungagung adalah sebagai berikut :

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas Probability Plot pada BMT Istiqomah
Tulungagung

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Data primer yang diolah 2019

Pada gambar 4.2 di atas dapat diketahui bahwa data dengan Normal P-P Plot data pada variabel yang digunakan dinyatakan berdistribusi secara normal karena titik-titik tersebut menyebar atau mendekati disekitar garis diagonal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, terdapat masalah multikolinieritas yang harus diatasi.⁹² Cara yang dipakai untuk mendeteksi gejala multikolinieritas adalah dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai Tolerance (Tol). Jika VIF <10,0 dan nilai Tolerancenya >0,10 maka tidak terjadi

⁹² Umar, "Metode Penelitian untuk...", hal.177.

multikolinieritas. Berikut merupakan hasil uji multikolinieritas pada BTM Surya Madinah Tulungagung masing-masing variabel :

Tabel 4.26
Hasil Uji Multikolinieritas pada BTM Surya Madinah
Tulungagung

| Model | | Coefficients ^a | | | | | | |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 10.226 | 3.108 | | 3.291 | .002 | | |
| | Kualitas Pelayanan | .215 | .142 | .202 | 1.766 | .000 | .569 | 1.758 |
| | Kualitas Produk | .404 | .146 | .371 | 2.768 | .007 | .569 | 1.758 |

a. Dependent Variable: Minat

Anggota

Sumber : Data primer yang diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.26 di atas dapat kita interpretasikan dalam analisis statistik sebagai berikut :

- 1) Nilai tolerance variabel kualitas pelayanan (X1) yaitu 0,569 lebih besar dari 0,10. Sementara itu nilai VIF variabel kualitas pelayanan (X1) yaitu 1,758 lebih kecil dari 10,0, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Nilai tolerance variabel kualitas produk (X2) yaitu 0,569 lebih besar dari 0,10. Sementara itu nilai VIF variabel kualitas produk (X2) yaitu 1,758 lebih kecil dari 10,0, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.27
Hasil Uji Multikolinieritas pada BMT Istiqomah Tulungagung

| Model | | Coefficients ^a | | | | | | |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 12.653 | 3.203 | | 3.950 | .000 | | |
| | Kualitas Pelayanan | .072 | .085 | .084 | 1.877 | .004 | .987 | 1.013 |
| | Kualitas Produk | .595 | .105 | .568 | 5.677 | .000 | .987 | 1.013 |

a. Dependent Variable: Minat

Anggota

Sumber : Data primer yang diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.27 di atas dapat kita interpretasikan dalam analisis statistik sebagai berikut :

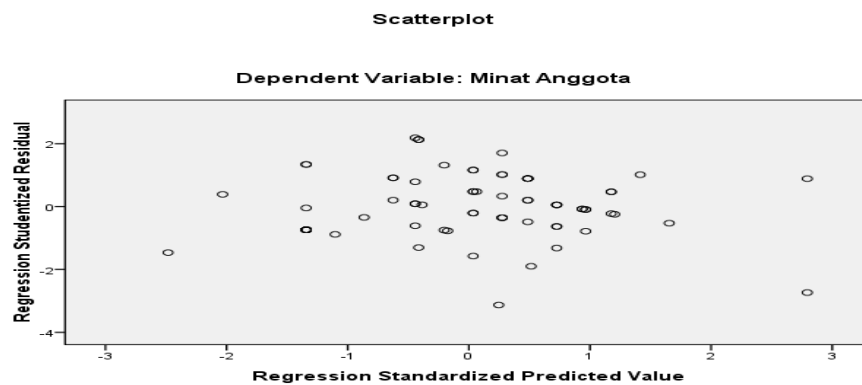
- 1) Nilai tolerance variabel kualitas pelayanan (X1) yaitu 0,987 lebih besar dari 0,10. Sementara itu nilai VIF variabel kualitas pelayanan (X1) yaitu 1,013 lebih kecil dari 10,0, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Nilai tolerance variabel kualitas produk (X2) yaitu 0,987 lebih besar dari 0,10. Sementara itu nilai VIF variabel kualitas produk (X2) yaitu 1,013 lebih kecil dari 10,0, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual

suatu pengamatan ke pengamatan lain. Terdapat beberapa cara lain untuk mengetahui ada atau tidak adanya heteroskedastisitas, yaitu dengan menggunakan berbagai test, seperti *Park Test*, *Glejser Test*, dan *White's General Heteroscedasticity Test*. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika : 1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola 2) titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0 dan 3) titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.⁹³ Berikut hasil uji heteroskedastisitas pada BTM Surya Madinah Tulungagung dan BMT Istiqomah Tulungagung :

Gambar 4.3
Uji Heteroskedastisitas pada BTM Surya Madinah Tulungagung



Sumber : Data primer yang diolah 2019

Berdasarkan gambar 4.3 di atas dapat kita interpretasikan dalam analisis sebagai berikut :

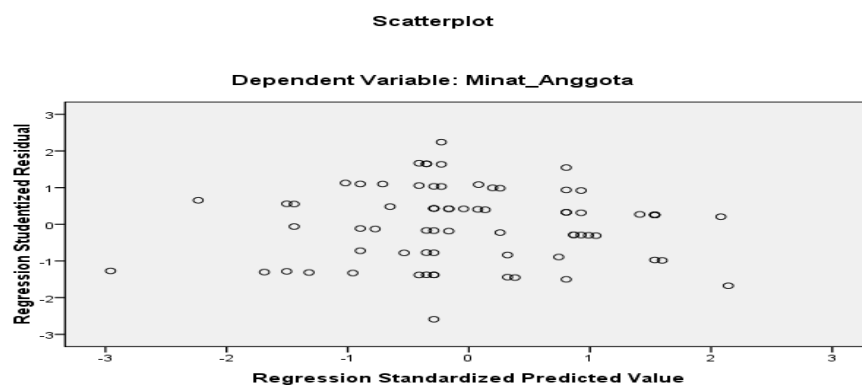
- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar 0.
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul di atas atau di bawah saja.

⁹³ *Ibid.*, hal. 179-181.

- 3) Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian yang dilakukan di BTM Surya Madinah Tulungagung.

Gambar 4.4
Uji Heteroskedastisitas pada BMT Istiqomah Tulungagung



Sumber : Data primer yang diolah 2019

Berdasarkan gambar 4.4 di atas dapat kita interpretasikan dalam analisis sebagai berikut :

- 5) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar 0.
- 6) Titik-titik data tidak mengumpul di atas atau di bawah saja.
- 7) Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang.
- 8) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian yang dilakukan di BMT Isyiomah Tulungagung.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengukur kekuatan dua variabel atau lebih dan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependent

dengan variabel independent. Regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 \dots + E$$

Keterangan :

- Y = Variabel Terikat (Minat)
 a, b1 b2 = Bilangan Konstanta
 X1 = variabel bebas 1 (Kualitas Pelayanan)
 X2 = Variabel bebas 2 (Kualitas Produk)

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara budaya kerja dan kompensasi (variabel independent) dengan faktor terikat kinerja karyawan (variabel dependen). Berikut merupakan hasil pengujian regresi linier berganda pada BTM Surya Madinah Tulungagung dan BMT Istiqomah Tulungagung :

Tabel 4.28
Hasil Uji Regresi Linier Berganda pada BTM Surya Madinah Tulungagung

| Model | | Coefficients ^a | | | | | | |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 10.226 | 3.108 | | 3.291 | .002 | | |
| | Kualitas Pelayanan | .215 | .142 | .202 | 1.766 | .000 | .569 | 1.758 |
| | Kualitas Produk | .404 | .146 | .371 | 2.768 | .007 | .569 | 1.758 |

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 10.226 | 3.108 | | 3.291 | .002 | | |
| | Kualitas Pelayanan | .215 | .142 | .202 | 1.766 | .000 | .569 | 1.758 |
| | Kualitas Produk | .404 | .146 | .371 | 2.768 | .007 | .569 | 1.758 |

a. Dependent Variable: Minat

Anggota

Sumber : Data primer yang diolah 2019

Tabel 4.28 di atas digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi sebagai berikut : $Y = 10,226 + 2,15 X_1 + 0,404 X_2$. Keterangan :

- a. Nilai konstanta sebesar 10,226 menyatakan bahwa jika tidak ada kualitas pelayanan dan kualitas produk maka minat anggota memilih simpanan mudharabah berjangka di BTM Surya Madinah Tulungagung bernilai 10,226 satuan.
- b. Koefisien regresi X_1 sebesar 2,15 menyatakan bahwa apabila kualitas pelayanan naik sebesar satu satuan maka minat anggota memilih simpanan mudharabah berjangka di BTM Surya Madinah Tulungagung akan meningkat sebesar 2,15 satu satuan dan sebaliknya.
- c. Koefisien regresi X_2 sebesar 0,404 menyatakan bahwa apabila kualitas produk naik sebesar satu satuan maka minat anggota memilih simpanan mudharabah berjangka di BTM Surya Madinah

Tulungagung akan meningkat sebesar 0,404 satu satuan dan sebaliknya.

Tabel 4.29
Hasil Uji Regresi Linier Berganda pada BMT Istiqomah Tulungagung

| Model | | Coefficients ^a | | | | | | |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 12.653 | 3.203 | | 3.950 | .000 | | |
| | Kualitas Pelayanan | .072 | .085 | .084 | 1.877 | .004 | .987 | 1.013 |
| | Kualitas Produk | .595 | .105 | .568 | 5.677 | .000 | .987 | 1.013 |

a. Dependent Variable: Minat

Anggota

Sumber : Data primer yang diolah 2019

Tabel 4.29 di atas digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi sebagai berikut : $Y = 12,653 + 0,72 X_1 + 0,595 X_2$. Keterangan :

- Nilai konstanta sebesar 12,653 menyatakan bahwa jika tidak ada kualitas pelayanan dan kualitas produk maka minat anggota memilih simpanan mudharabah berjangka di BMT Istiqomah Tulungagung bernilai 12, 653 satuan.
- Koefisien regresi X_1 sebesar 0,72 menyatakan bahwa apabila kualitas pelayanan naik sebesar satu satuan maka minat anggota memilih

simpanan mudharabah berjangka di BMT Istiqomah Tulungagung akan meningkat sebesar 0,72 satu satuan dan sebaliknya.

- c. Koefisien regresi X_2 sebesar 0,595 menyatakan bahwa apabila kualitas produk naik sebesar satu satuan maka minat anggota memilih simpanan mudharabah berjangka di BMT Istiqomah Tulungagung akan meningkat sebesar 0,595 satu satuan dan sebaliknya.

5. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig (*significance*). Jika probabilitas nilai t atau signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai t atau signifikansi $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil uji t pada BTM Surya Madinah Tulungagung dan BMT Istiqomah Tulungagung :

Tabel 4.30
Hasil Uji t pada BTM Surya Madinah Tulungagung

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| Model | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 10.226 | 3.108 | | 3.291 | .002 |
| | Kualitas Pelayanan | .215 | .142 | .202 | 1.766 | .000 |
| | Kualitas Produk | .404 | .146 | .371 | 2.768 | .007 |

a. Dependent Variable: Minat Anggota

Sumber : Data primer yang diolah 2019

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi suatu variabel independen secara individual yaitu kualitas pelayanan (X_1) dan kualitas produk (X_2) dalam menerangkan variabel dependen yaitu maka minat anggota memilih simpanan mudharabah berjangka di BTM Surya Madinah Tulungagung (Y), dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Menguji kualitas pelayanan berpengaruh terhadap minat anggota memilih simpanan mudharabah berjangka di BTM Surya Madinah Tulungagung.

Dari tabel *coefficient* 4.30 dapat dijelaskan bahwa untuk menguji pengaruh variabel kualitas pelayanan terhadap minat anggota memilih simpanan mudharabah berjangka di BTM Surya Madinah Tulungagung dengan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : tidak ada pengaruh dari kualitas pelayanan minat anggota memilih simpanan mudharabah berjangka di BTM Surya Madinah Tulungagung

H_a : ada pengaruh dari kualitas pelayanan terhadap minat anggota memilih simpanan mudharabah berjangka di BTM Surya Madinah Tulungagung

Dari nilai tabel *coefficients* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,766 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 nilai signifikansi tersebut berada di atas taraf 5% (sebesar $0,000 < 0,05$) yang berarti menolak H_0 dan menerima H_a dan t_{tabel} sebesar 1,66629 jadi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,766 > 1,6617$). Dengan demikian maka H_a diterima. Jadi variabel kualitas pelayanan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat anggota memilih simpanan mudharabah berjangka di BTM Surya Madinah Tulungagung. Dapat disimpulkan bahwa H_1 dalam penelitian ini diterima.

2) Menguji kualitas peroduk terhadap minat anggota memilih simpanan mudharabah berjangka di BTM Surya Madinah Tulungagung

Dari tabel *coefficient* 4.30 dapat dijelaskan bahwa untuk menguji pengaruh variabel kualitas produk terhadap minat anggota memilih simpanan mudharabah berjangka di BTM Surya Madinah Tulungagung dengan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : tidak ada pengaruh dari kualitas produk terhadap minat anggota memilih simpanan mudharabah berjangka di BTM Surya Madinah Tulungagung

H_a : ada pengaruh dari kualitas produk terhadap minat anggota memilih simpanan mudharabah berjangka di BTM Surya Madinah Tulungagung.

Dari nilai tabel *coefficients* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,768 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,007 dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 nilai signifikansi tersebut berada di atas taraf 5% (sebesar $0,007 < 0,05$) yang berarti menolak H_0 dan menerima H_a dan t_{tabel} sebesar 1,66629 jadi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,768 > 1,6617$). Dengan demikian maka H_a diterima. Jadi variabel kualitas produk (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat anggota memilih simpanan mudharabah berjangka di BTM Surya Madinah Tulungagung. Dapat disimpulkan bahwa H_2 dalam penelitian ini diterima.

Tabel 4.31
Hasil Uji t pada BMT Istiqomah Tulungagung

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 12.653 | 3.203 | | 3.950 | .000 |
| | Kualitas Pelayanan | .072 | .085 | .084 | 1.877 | .004 |
| | Kualitas Produk | .595 | .105 | .568 | 5.677 | .000 |

a. Dependent Variable: Minat

Anggota

Sumber : Data primer yang diolah 2019

Berikut interpretasi hasil uji t pada BMT Istiqomah Tulungagung :

- 1) Menguji kualitas pelayanan berpengaruh terhadap minat anggota memilih simpanan mudharabah berjangka di BMT Istiqomah Tulungagung.

Dari tabel *coefficient* 4.31 dapat dijelaskan bahwa untuk menguji pengaruh variabel kualitas pelayanan terhadap minat anggota memilih simpanan mudharabah berjangka di BMT Istiqomah Tulungagung dengan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : tidak ada pengaruh dari kualitas pelayanan minat anggota memilih simpanan mudharabah berjangka di BMT Istiqomah Tulungagung.

H_a : ada pengaruh dari kualitas pelayanan terhadap minat anggota memilih simpanan mudharabah berjangka di BMT Istiqomah Tulungagung.

Dari nilai tabel *coefficients* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,877 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,004 dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 nilai signifikansi tersebut berada di atas taraf 5% (sebesar $0,004 < 0,05$) yang berarti menolak H_0 dan menerima H_a dan t_{tabel} sebesar 1,66691 jadi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,877 > 1,6691$). Dengan demikian maka H_a diterima. Jadi variabel kualitas pelayanan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat anggota memilih simpanan mudharabah berjangka di BMT Istiqomah Tulungagung. Dapat disimpulkan bahwa H_1 dalam penelitian ini diterima.

2) Menguji kualitas peroduk terhadap minat anggota memilih simpanan mudharabah berjangka di BMT Istiqomah Tulungagung

Dari tabel *coefficient* 4.31 dapat dijelaskan bahwa untuk menguji pengaruh variabel kualitas produk terhadap minat anggota memilih simpanan mudharabah berjangka di BMT Istiqomah Tulungagung dengan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : tidak ada pengaruh dari kualitas produk terhadap minat anggota memilih simpanan mudharabah berjangka di BMT Istiqomah Tulungagung

H_a : ada pengaruh dari kualitas produk terhadap minat anggota memilih simpanan mudharabah berjangka di BMT Istiqomah Tulungagung

Dari nilai tabel *coefficients* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,677 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 nilai signifikansi tersebut berada di atas taraf 5% (sebesar $0,000 < 0,05$) yang berarti menolak H_0 dan menerima H_a dan t_{tabel} sebesar 1,66691 jadi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,677 > 1,6691$). Dengan demikian maka H_a diterima. Jadi variabel kualitas produk (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat anggota memilih simpanan mudharabah berjangka di BMT Istiqomah Tulungagung. Dapat disimpulkan bahwa H_2 dalam penelitian ini diterima.

b. Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variable *independen* secara signifikan terhadap variabel *dependen*. Dimana jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima atau variabel *independen* secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel *dependen* (tidak signifikan) dengan kata lain perubahan yang terjadi pada variabel terikat tidak dapat dijelaskan oleh perubahan variabel independen, dimana tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 5 %. Berikut hasil uji F pada BTM Surya Madinah Tulungagung dan BMT Istiqomah Tulungagung :

Tabel 4.32
Hasil Uji F pada BTM Surya Madinah Tulungagung

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 58.711 | 2 | 29.355 | 13.544 | .000 ^a |
| | Residual | 153.884 | 71 | 2.167 | | |
| | Total | 212.595 | 73 | | | |

a. Predictors: (Constant), Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan

b. Dependent Variable: Minat Anggota

Sumber : Data primer yang diolah 2019

Berdasarkan tabel ANOVA 4.32 di atas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 13,544 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan demikian karena nilai $Sig. < 0,05$ berarti H_a diterima. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya. Telah diketahui F_{hitung} sebesar 13,544 . F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 $df_1 = k - 1$ atau $3 - 1 = 2$ dan $df_2 = n - k$ atau $74 - 3 = 71$ (k adalah jumlah variabel) dan F_{tabel} sebesar 3,13. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($13,544 > 3,13$) berarti menolak H_0 dan menerima H_a . Jadi H_3 pada penelitian ini yaitu kualitas pelayanan dan kualitas produk secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat anggota memilih simpanan mudharabah berjangka di BTM Surya Madinah Tulungagung diterima.

Tabel 4.33
Hasil Uji F pada BMT Istiqomah Tulungagung

| ANOVA ^b | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 1.856 | 2 | .928 | 9.865 | .002 ^a |
| | Residual | 192.144 | 69 | 2.785 | | |
| | Total | 194.000 | 71 | | | |

a. Predictors: (Constant), Kualitas_Produk, Kualitas_Pelayanan

b. Dependent Variable: Minat_Anggota

Sumber : Data primer yang diolah 2019

Berdasarkan tabel ANOVA 4.33 di atas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 9,865 dengan tingkat signifikansi 0,002. Dengan demikian karena nilai $Sig. < 0,05$ berarti H_a diterima. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya. Telah diketahui F_{hitung} sebesar 9,865 . F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 $df_1 = k - 1$ atau $3 - 1 = 2$ dan $df_2 = n - k$ atau $72 - 3 = 69$ (k adalah jumlah variabel) dan F_{tabel} sebesar 3,13. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9,865 > 3,13$) berarti menolak H_0 dan menerima H_a . Jadi H_3 pada penelitian ini yaitu kualitas pelayanan dan kualitas produk secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat anggota memilih simpanan mudharabah berjangka di BMT Istiqomah Tulungagung diterima.